

**PERILAKU BIDAN DALAM PENANGANAN ANEMIA GIZI PADA IBU HAMIL DI
PUSKESMAS WONOPRINGGO KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN
PEKALONGAN**

**NOVIA KHASANAH -- E2A007091
(2011 - Skripsi)**

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan tahun 2010 terdapat 3284(75%) anemia gizi pada ibu hamil (< 11g/dl). Pada tahun 2010 di Puskesmas Wonopringgo terdapat 115(70%) anemia gizi pada ibu hamil. Pemantauan pelayanan prenatal penting untuk pencegahan, deteksi dan pengobatan anemia. Bidan bertindak sebagai pantulan cemin bagi pikiran, perasaan, dan perilaku ibu hamil, memandu ibu hamil untuk memahami dan menyadari pentingnya memeriksakan kehamilan, serta mendorong perilaku ibu hamil ke arah perilaku yang lebih sehat. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan perilaku bidan dalam penanganan anemia gizi pada ibu hamil. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif, pengumpulan data melalui wawancara mendalam. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, teori dan metode. Analisis data dilakukan secara analisa deskriptif. Subyek penelitian dipilih dengan *purposive sampling* berjumlah 7 bidan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 5 dari 7 bidan memiliki pengetahuan yang baik mengenai penanganan anemia gizi pada ibu hamil, yaitu dengan pemberian tablet Fe dan mengontrol Hb ibu hamil. Lima bidan tidak mengetahui tentang fortifikasi. Lima dari 7 bidan memiliki sikap yang baik terhadap penanganan anemia gizi pada ibu hamil. Seluruh bidan sudah mempraktekkan penanganan anemia gizi pada ibu hamil. Ketersediaan tablet Fe dan alat ukur kadar Hb mendukung perilaku bidan. Teman sejawat dan Kepala Puskesmas memperkuat perilaku bidan dalam penanganan anemia gizi pada ibu hamil. Kesimpulannya adalah bahwa pengetahuan, sikap, dan praktik bidan mengenai penanganan anemia gizi ibu hamil sudah baik. Disarankan bidan dapat meningkatkan pengetahuannya dalam fortifikasi makanan.

Kata Kunci: Perilaku, Bidan, dan anemia gizi ibu hamil